

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan yang baik dicerminkan oleh lulusan yang memiliki kompetensi yang baik. Mutu pendidikan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah seperti tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi (Djali, 2007). Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak peserta didik dapat menguasai materi kurikulum. Untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik perlu dilakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang berlangsung selama ini. Faktor terpenting dalam mendukung kegiatan pembelajaran adalah adanya bahan ajar yang mendukung.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen/guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas ataupun di laboratorium. Sanjaya (2010) mengemukakan bahwa bahan ajar memiliki peran penting untuk meningkatkan proses pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran sains (Biologi), dan keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak peserta didik dapat menguasai materi kurikulum. Sehingga, materi yang tidak dipelajari dengan baik tidak akan pernah bisa dipertahankan dan materi yang ditransfer dengan baik akan lebih dapat diingat. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Kamus ajar merupakan bagian dalam bahan ajar yang dirancang agar mahasiswa menguasai kompetensi yang akan dicapai.

Kamus berperan penting dalam pembelajaran bahasa karena dapat meningkatkan pengetahuan akan kosakata. Penggunaan kamus mungkin hanya minimal pada saat berbicara, namun penting pada saat membaca dan menulis (Cook, 2001). Peran kamus semakin penting dalam bidang ilmu yang lebih khusus, yang memiliki berbagai istilah khusus, yang juga disebut kosakata teknis. Namun, hingga saat ini, hanya sedikit penelitian yang berkaitan dengan kosakata teknis (Chung dan Nation, 2003). Oleh sebab itu, penelitian ini berkaitan erat dengan penyusunan kosakata teknis di satu bidang ilmu tertentu, yaitu Mikrobiologi.

Mikrobiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang mikroorganisme, yang mencakup bermacam-macam kelompok organisme mikroskopik yang terdapat sebagai sel tunggal maupun kelompok sel, termasuk kaidah virus yang bersifat mikroskopik. Belum ada kamus Mikrobiologi berbasis kontekstual dapat menghambat proses pembelajaran mahasiswa. Ketidak tersedianya kamus ajar tersebut dapat diatasi bila mahasiswa sulit menemukan arti dari istilah – istilah didalam Mikrobiologi. Pengembangan strategi intruksional untuk mata kuliah ini sangat diperlukan agar kompetensi mata kuliah dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan, diketahui bahwa pembelajaran mikrobiologi yang dilakukan selama ini belum menggunakan kamus ajar yang berbasis kontekstual yang dimana kamus ini tidak hanya mengandung barisan kata yang dilengkapi dengan maknanya melainkan kamus ini kaya dengan konteks (contoh pemakaian kata dalam kalimat). Kamus ajar Mikrobiologi berisikan dari materi pembelajaran

mikrobiologi industri, pangan, kesehatan, tanah dan lain – lain. Adapun bentuk penyusunan kamus ajar ini dirancang oleh penulis yang disesuaikan dengan silabus perkuliahan dan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan kamus ajar dapat mendukung dan menarik minat serta memotivasi mahasiswa dan memberikan pengaruh positif dalam menumbuh kembangkan sikap ilmiah mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisis kebutuhan (Hasruddin, 2016) bahwa mahasiswa jurusan Biologi menginginkan adanya kamus mikrobiologi berbasis kontekstual dalam pembelajaran mikrobiologi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diperoleh, yaitu sebagai berikut: (1) masih sangat terbatasnya penelitian tentang pengembangan kamus ajar mikrobiologi, (2) belum adanya kamus ajar mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah Mikrobiologi bagi mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED, (3) bahan bacaan yang diberikan kepada mahasiswa selama ini belum mendukung kegiatan pembelajaran, (4) minimnya bahan bacaan mengenai kegiatan pembelajaran, dan (5) mahasiswa sulit mencari literatur yang sesuai dan terpercaya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka pembatasan masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengembangan kamus ajar Mikrobiologi berbasis kontekstual berupa kamus ajar mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED.
2. Penelitian pengembangan dibatasi pada materi mikrobiologi pangan, tanah, air, pertanian, kesehatan dan industri.
3. Penelitian pengembangan ini dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas.
4. Uji coba produk dan penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap kamus mikrobiologi berbasis kontekstual.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar skor penilaian kelayakan kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed berdasarkan tim ahli materi, desain dan bahasa?
2. Seberapa persen kelayakan kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed berdasarkan tim ahli materi, desain, dan bahasa?
3. Bagaimanakah tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap kamus mikrobiologi berbasis kontekstual untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui skor penilaian kelayakan kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI pendidikan Biologi Unimed.
2. Mengetahui kelayakan kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed.
3. Mengetahui tanggapan dosen dan mahasiswa terhadap kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat penelitian ini antara lain adalah secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis (1) untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kamus, dan (2) sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi dosen, pengelola, pengembang, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang pengembangan bahan ajar biologi.

Sedangkan manfaat praktis dan penelitian ini antara lain adalah: sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi dosen dalam pemilihan sumber belajar.

Kamus mikrobiologi berbasis kontekstual sebagai kelengkapan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

1.7. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar berupa kamus mikrobiologi berbasis kontekstual pada mata kuliah mikrobiologi untuk semester VI Pendidikan Biologi Unimed yang sudah valid dan dapat diimplementasikan dengan mudah sehingga dapat meningkatkan *softskill* dan berpikir sains mahasiswa.

